

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Lokasi terpilih untuk tempat pemrosesan akhir sampah (TPAS) Regional Provinsi Banten yang melayani Tangerang Raya : Kab. Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan berada pada wilayah Kabupaten Tangerang atau Tangerang Raya sebelah Utara. Akses kelokasi lebih kurang 17km dari gerbang Tol Balaraja. Lebar jalan 10m belum dengan pedestrian jalan, Pusat kemacetan hanya berada dilokasi pasar tradisional, Lokasi calon TPA berada pada kawasan daerah pesawahan, Calon lokasi TPA dekat dengan lokasi TPA Jatiwaringin (TPA Existing Kabupaten Tangerang).

Lokasi rencana TPA di area I dan II berada diantara jalan raya Kresek dan jalan raya Kronjo. Perjalanan survey menuju lokai rencana TPA di area I dan II, ditempuh melalui jalan yang telah ada, yaitu jalan raya Kresek dan jalan Syech Nawawi. Sedangkan menuju lokasi rencana TPA di area III, ditempuh ditempuh melalui jalan raya Kronjo lalu berbelok kearah Timur di pertigaan desa Cirumpak. Menurut pembacaan peta, untuk mencapai area I dapat dibangun jalan pintas yang sangat dekat mencapai lokasi, bisa dari jalan raya Kresek sebelah Utara, bisa pula dari jalan raya Kronjo sebelah Utara. Demikian pula dengan akses menuju lokasi rencana TPA II, untuk mencapai II, selain dari jalan yang telah ada, bisa dibangun jalan pintas yang sangat dekat mencapai lokasi, bisa melalui jalan raya Kresek sebelah Selatan, bisa juga melalui jalan raya Kronjo sebelah Selatan. Sedangkan rencana lokasi TPA di area III lebih dekat dari jalan raya Kukun Daon.

5.2 Rekomendasi

Dengan dihasilkannya rekomendasi alternatif lokasi TPA yang telah sesuai dengan kondisi fisik dan faktor pembatas fisik, diharapkan dapat menjadi alternatif pengembangan TPA yang berwawasan lingkungan. Hasil overlay dihasilkan peta wilayah potensial sebagai TPA regional, maka wilayah rekomendasi sebagai TPA regional di wilayah Tangerang Raya Pada peta GIS (11) polygon lokasi, yang di wakili

3 lokasi-lokasi calon TPA dan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan luas masa pakai TPA berdasarkan timbulan sampah di masa mendatang yang harus ditanggulangi. Sebaran lokasi tersebut dibagi kedalam tiga area sebagai berikut:

- a. Empat (4) lokasi yang menempati formasi Aluvial. Area I diwakili oleh rencana tapak di Kecamatan Mekar Baru, Desa Waliwiskidul mencakup beberapa luasan yang meliputi Kecamatan Kronjo dengan luas keseluruhan mencapai **487,1 ha** bila dilihat pada kebutuhan TPA luas lokasi sangat mendukung melebihi masa pakai lebih dari 20 tahun dan akses menuju lokasi sangat baik menjadi TPA regional.
- b. Empat (4) lokasi yang menempati formasi Tuff Banten sebelah kiri sungai Cimanceur. Area II diwakili oleh rencana tapak di Kecamatan Gunungkaler, Desa Tamiang. Area I dan II mencakup beberapa luasan yang meliputi Kecamatan Kresek dan Kecamatan Kronjo dengan luas mencapai **1.126 ha**. Jika dilihat dari proyeksi kebutuhan luas lokasi TPA regional masa pakai TPA melebihi 20 tahun untuk menjadi TPA regional
- c. Tiga (3) lokasi yang menempati formasi Tuff Banten sebelah kanan sungai Cimanceur. Area III diwakili oleh rencana tapak di Kecamatan Kemiri, Desa Sabrong. Area III ini berada di sekitar Kecamatan Rajeg dengan total luas mencapai **403,39ha** dengan masa pakai TPA melebihi 20 tahun dan sesuai untuk menjadi TPA regional.

Dari ketiga alternatif lokasi tersebut penilaian tertinggi pada Kecamatan Mekar Baru, Desa Waliwiskidul mencakup beberapa luasan yang meliputi Kecamatan Kronjo dan Kecamatan Gunungkaler, Desa Tamiang. Area I dan II mencakup beberapa luasan yang meliputi Kecamatan Kresek dan Kecamatan Kronjo dari beberapa pertimbangan pada aksesibilitas dan penilaian fisik lingkungan tertinggi yang menjadi rekomendasi menjadi TPA regional Provinsi Banten untuk daerah pelayanan Tangerang Raya.